

KEPRIBADIAN INTROVERT TOKOH CHEN NIAN DALAM FILM *BETTER DAYS* 《少年的你》 KARYA DEREK TSANG

Dhiyan Widi Indah Pratiwi

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

dhiyan.18050@mhs.unesa.ac.id

Mamik Tri Wedawati, SS., M.Pd

mamikwedawati@unesa.ac.id

Abstrak

Pada penelitian “Kepribadian Introvert Tokoh Chen Nian Dalam Film *Better Days* 《少年的你》 Karya Derek Tsang” mendeskripsikan penelitian yang mengkaji objek karya sastra berupa film. Untuk memperdalam kepribadian tersebut peneliti menggunakan teori kepribadian psikoanalisis Carl Gustav Jung karena berkaitan erat dengan kepribadian yang digambarkan pada tokoh Chen Nian dalam objek penelitian yang dianalisis. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yakni menggunakan metode analisis deskriptif dalam penyampaian hasil analisisnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode simak dan teknik catat. Metode simak dilakukan pengamatan langsung dan bebas terhadap objek penelitian (film *Better Days*) dengan cara menonton berulang-ulang dan mengamati dengan teliti dialog-dialog serta adegan-adegan dalam film *Better Days*. Adapun hasil penelitian ini adalah ditemukannya kepribadian introvert pikiran, kepribadian introvert perasaan, kepribadian introvert penginderaan, kepribadian introvert intuisi dalam diri Chen Nian. Ditemukan juga faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh Chen Nian antara lain adalah faktor genetik dan faktor lingkungan. Faktor tersebut yang juga mendukung adanya kepribadian introvert dalam diri Chen Nian.

Kata Kunci: *psikologi sastra, introvert, kepribadian.*

Abstract

The research "Introverted Personality of Chen Nian's Character in *Better Days* Derek Tsang's Film" describes research that examines the object of literary works in the form of films. To deepen the personality, the researcher uses Carl Gustav Jung's psychoanalytic personality theory because it is closely related to the personality described in Chen Nian's character in the research object being analyzed. The type of research in this study is a type of qualitative research that uses descriptive analysis methods in delivering the results of the analysis. The data collection technique used in this research is the listening method and the note-taking technique. The listening method is carried out by direct and free observation of the object of research (the film *Better Days*) by repeatedly watching and observing carefully the dialogues and scenes in the film *Better Days*. The results of this study are the discovery of an introverted personality of thought, an introverted personality of feeling, an introverted personality of sensing, an intuitive personality in Chen Nian. It was also found that the factors that influence the personality of Chen Nian's character include genetic factors and environmental factors. These factors also support the introverted personality in Chen Nian.

Keywords: *literary psychology, introvert, personality.*

PENDAHULUAN

Sastra merupakan ilmu kemanusiaan (Ahmadi, 2019:1). Dikarenakan didalam sastra terdapat nilai kemanusiaan dan cara memanusiakan manusia. Objek dalam karya sastra terkandung dalam aspek kehidupan manusia seperti ekonomi, agama, dan sosial budaya.

Sehingga pengertian sastra adalah ilmu yang dapat mencakup berbagai macam hal dan dapat bermakna luas bagi siapapun yang akan mengkaji dan menikmatinya. Pada sebuah karya sastra, karakteristik dan kepribadian serta psikologi tokoh diciptakan oleh pengarang melalui refleksitas kehidupan manusia dari dunia nyata di sekitar pengarang atau diciptakan secara imajinatif oleh

pengarang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Noor (2010:11) yang menyatakan bahwa karya sastra merupakan karya yang bersifat fiktif. Meskipun inspirasinya diperoleh melalui dunia nyata, akan tetapi diolah sedemikian rupa oleh pengarang melalui imajinasinya sehingga tidak dapat dihubungkan antara realitas dalam karya sastra dengan realitas dalam dunia nyata sehingga kebenaran dalam karya sastra ialah kebenaran yang dianggap ideal oleh pengarangnya.

Psikologi sastra merupakan kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan (Endraswara, 2013:96). Dalam menuangkan segala karyanya, pengarang dibantu oleh rasa dan karya dalam dirinya guna memberikan hasil karya yang sesuai dengan kondisi atau situasi yang diambil baik melalui pengalaman pengarang maupun aktivitas pengamatan disekitarnya. Dalam hal ini, pembaca dalam menanggapi sebuah karya sastra tentu mengaitkan kondisi psikologisnya. Psikologi sastra dipaparkan oleh Gustav terdapat tiga pendekatan yaitu pertama, pendekatan tekstual yang mengkaji mengenai psikologis tokoh dalam karya sastra. Kedua, pendekatan reseptif-pragmatik yang mengkaji terkait dengan aspek psikologis pembaca sebagai penikmat karya sastra yang terbentuk dari pengaruh karya yang dibacanya, dan proses pembaca dalam menikmati karya sastra. Ketiga, pendekatan ekspresif yang mengkaji terkait psikologis pengarang pada saat proses kreatif yang terproyeksi melalui karyanya baik mewakili pribadi pengarang maupun masyarakat (Roekhan dalam Suwardi, 2016:98).

Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda, yang unik. Kepribadian menjadi tanda atau ciri khusus seseorang. Freud meyakini bahwa kepribadian merupakan dasar dari seseorang dan juga ditentukan oleh lingkungan (dalam Mar'at dan Kartono, 2006:69). Penafsiran kepribadian mengungkapkan bahwa kepribadian bawaan dapat menjadi lebih beragam. Mengingat seseorang tidak dapat lepas dari tanggung jawab dalam kehidupan sosial, maka perubahan tersebut dapat berasal dari lingkungan. Dalam psikologi, menurut Sabri (2006:92), pengertian kepribadian ini dibedakan dengan karakter dan temperamen. Karakter seseorang terkadang memiliki sisi yang berlawanan. Dengan kata lain, dalam diri seseorang, kebalikannya mungkin muncul. Tetapi mungkin juga seseorang hanya memiliki satu sisi, sisi baik dan sisi buruk, atau keduanya.

Penelitian ini memfokuskan pada teori kepribadian yang mengacu pada berbagai nilai spesial yang terdapat pada diri setiap manusia. Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Ismawati (2014:18) yaitu didalam kehidupan manusia, nilai merupakan sesuatu yang penting dan mendasar. Sehingga penelitian ini menggunakan teori

kepribadian psikoanalisis Carl Gustav Jung karena berkaitan erat dengan kepribadian yang digambarkan pada tokoh Chen Nian dalam objek penelitian yang dianalisis. Teori kepribadian Jung memiliki kelebihan tersendiri yaitu membahas tentang kesadaran dan ketidaksadaran dengan pengendalian akan dorongan pribadi. Kepribadian yang muncul pada setiap tokoh merupakan bentuk gejala diri seseorang. Adapun gejala diri yaitu berhubungan dengan proses kesadaran dan ketidaksadaran dalam diri manusia. Adanya proses kesadaran dan ketidaksadaran tersebut akan memengaruhi tipikal kepribadian setiap manusia. Seperti dalam Rahmawati (2013:207) menyatakan yang menjadi faktor pendorong dinamika kepribadian tokoh adalah energi psikis berupa dorongan dan kemauan yang bersifat dinamis dan bersifat simultan menuju keutuhan pribadi. Hal tersebut juga sejalan dengan pemikiran Erlina, Rakhmawati, dan Setiawan (2016:206) bahwa setiap karya menyangkut sikap kejiwaan manusia⁸ dan kejiwaan tersebut dapat ditemukan dalam diri tokoh. Ketertarikan peneliti akan tokoh Chen Nian membuat penasaran mengenai kepribadiannya. Dikarenakan Chen Nian yang terkesan pendiam akan tetapi penuh dengan segala semangat mengejar mimpinya.

Peneliti menggunakan film *Better Days* 《少年的你》 dikarenakan film *Better Days* 《少年的你》 merupakan film *box office* di China yang meraih penghargaan nasional maupun internasional. Salah satunya memenangkan penghargaan 39th Hong Kong Film Awards untuk nominasi film terbaik pada tahun 2020, dan film *Better Days* 《少年的你》 juga memenangkan penghargaan Far East Film Festival untuk kategori *Golden Mulberry* dan *Black Mulberry* (<https://baike.baidu.com/item/少年的你/2021>). Film *Better Days* 《少年的你》 juga memperoleh respon positif dari para kritikus film, salah satunya oleh Cary Darling dari *The Houston Chronicle* yang menyatakan bahwa “that it was “one of the best films of the year” and that it “deserves a wide audience” (<https://www.houstonchronicle.com/entertainment/movies/article/Better-Days-banned-by-the-Chinese-14810154.php>). Dalam penjelasan tersebut maka, peneliti tertarik untuk meneliti kepribadian tokoh utama Chen Nian dalam film *Better Days*. Sehingga penelitian ini berjudul “Kepribadian Introvert Tokoh Chen Nian Dalam Film *Better Days*”.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian pertama merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa Unesa yaitu Febby Eka Dimantara (2017) yang berjudul “Tipologi kepribadian

tokoh Kiyoshi Mitarai Dalam Novel Tokyo Zodiac Murder Karya Soji Shimada (pendekatan Psikologi Myer Briggs)". Dalam penelitian tersebut membahas tentang kepribadian watak tokoh khususnya mengenai tipologi kepribadian dan faktor yang mempengaruhi karakter tokoh Kiyoshi Mitarai Dalam Novel Tokyo Zodiac Murder. Namun perbedaan antara penelitian ini adalah penggunaan teori yang dilakukan adalah menggunakan teori Carl Gustav Jung.

Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Mayasari (2010) yang berjudul "Ekstraversi dan Introversi Pada Tokoh Dalam Novel Layang-layang Terakhir Karya Henry Sunarsono: Tinjauan Psikologi Carl Gustav Jung". Penelitian tersebut menghasilkan bahwa tokoh Supriyogo memiliki dua sikap yang diwariskan oleh kedua orangtuanya. Ekstroversi diwariskan dari ayahnya yaitu, berupa lancer dalam berbicara, senang bekerjasama dengan orang lain, ramah, dan suka berteman. Dan yang diwariskan oleh ibunya adalah sikap introversi yaitu, lekas malu atau canggung dan sering khawatir. Perbedaan penelitian Mayasari dan penelitian ini adalah objek yang digunakan. Mayasari menggunakan Novel *Layang-Layang Terakhir Karya Henry Sunarsono* sedangkan penelitian ini menggunakan Film *Better Days Karya Derek Tsang*. Mayasari juga meneliti sikap ekstroversi dan introversi sedangkan fokus penelitian ini sikap introvert dari tokoh utama dalam film.

Penelitian ketiga yaitu penelitian Priandhita (2011) dengan judul "Kepribadian Ekstraversi Tokoh Utama Kirana dalam Novel Kirana Cinta Karya Anjar Anastasia (Teori Kepribadian Carl Gustav Jung)". Penelitian tersebut menghasilkan sikap ekstraversi tokoh utama Kirana yang ditunjukkan melalui sikap peduli terhadap lingkungan, ramah terhadap sesama, dan suka bekerja sama dengan orang lain. Perbedaan penelitian Priandhita dengan penelitian ini adalah fokus kepribadian sikap yang diteliti. Priandhita menfokuskan pada sikap ekstraversi sedangkan pada penelitian ini menfokuskan pada sikap introvert.

Film dan Sastra

Film merupakan hasil proses kreatif sang penulis. Film merupakan bagian sastra karena di dalam film menggambarkan realitas yang terdapat dalam masyarakat namun, dihubungkan dengan kreativitas imajinasi. Sastra dan film bisa dikaji melalui aspek intrinsik dan ekstrinsik (Ahmadi, 2020:14). Dalam penelitian ini dikaji melalui perspektif studi psikologi. Perilaku tokoh utama dalam film *Better Days* membuat peneliti tertarik untuk mendalami kepribadiannya.

Psikologi Sastra

Psikologi sastra merupakan kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan (Endraswara, 2013:96). Pengarang secara sadar ataupun setengah sadar menuangkan unsur-unsur kejiwaan dalam sebuah karya sastra. Dalam menuangkan segala karyanya, pengarang dibantu oleh rasa dan karya dalam dirinya guna memberikan hasil karya yang sesuai dengan kondisi atau situasi yang diambil baik melalui pengalaman pengarang maupun aktivitas pengamatan disekitarnya. Dalam hal ini, pembaca dalam menanggapi sebuah karya sastra tentu mengaitkan kondisi psikologisnya. Psikologi sastra dipaparkan oleh Gustav terdapat tiga pendekatan yaitu pertama, pendekatan tekstual yang mengkaji mengenai psikologis tokoh dalam karya sastra. Kedua, pendekatan reseptif-pragmatik yang mengkaji terkait dengan aspek psikologis pembaca sebagai penikmat karya sastra yang terbentuk dari pengaruh karya yang dibacanya, dan proses pembaca dalam menikmati karya sastra. Ketiga, pendekatan ekspresif yang mengkaji terkait psikologis pengarang pada saat proses kreatif yang terproyeksi melalui karyanya baik mewakili pribadi pengarang maupun masyarakat (Roekhan dalam Suwardi, 2016:98).

Teori Sikap Carl Gustav Jung

Setiap manusia mewarisi kemampuan yang ada dalam dirinya selama proses perkembangan salah satunya adalah sikap. Sikap menjadi salah satu bagian penting yang harus diperhatikan oleh setiap orang baik dalam bertutur maupun bertindak laku. Salah satu penggerak diri dalam beradaptasi adalah sikap manusia. Edwad (dalam Nugraha 2015:3) mengatakan bahwa sikap berkaitan dengan afeksi (perasaan yang mendalam) yang tertentu, kesiapan berbuat itu selalu disertai perasaan senang atau tidak senangnya, simpati atau antipasti. Dalam beradaptasi sikap seseorang patut untuk diperhatikan guna menentukan bagaimana seseorang berperilaku sesuai dengan aturan yang ada. Hal ini tentu saja sikap merupakan perilaku yang harus dijaga dan dibentuk dengan harapan dapat menimbulkan kesan yang baik dan juga santun sehingga membuat lingkungan sekitarnya merasa nyaman. Sikap yang muncul salah satunya berasal dari faktor sifat-sifat yang ada pada diri manusia itu sendiri yang sifatnya tetap namun juga dapat berubah. Sifat-sifat yang dominan muncul dalam diri seseorang dapat berupa sifat yang negatif maupun positif. Sifat yang positif antara lain sifat ramah, suka menolong, peduli, dan sebagainya. Adapun sifat yang negative antara lain sifat keras kepala, sombong, angkuh, egois, dan sebagainya. Sifat tersebut dapat membentuk sikap yang dapat mencerminkan kepribadian atau *psyche* seseorang. *Psyche* atau kepribadian diartikan manusia dapat menyesuaikan diri

dengan lingkungan sosial dan fisik yang bertujuan untuk membawa keharmonisan dan berkehidupan. Maka diperlukannya evaluasi diri dengan harapan agar dapat beradaptasi dengan baik tanpa menimbulkan permasalahan serta sikap yang muncul membuat seseorang tersebut dipandang dengan kepribadian yang berkesan positif.

Teori Carl Gustav Jung membagi sikap menjadi dua tipe yaitu tipe sikap introvert dan tipe sikap ekstrovert atau ekstroversi. Sikap introvert sendiri merupakan suatu perilaku yang menunjukkan sikap tertutup. Sedangkan ekstroversi merupakan suatu perilaku yang menunjukkan sikap terbuka atau mampu untuk mengekspresikan segala kondisi secara lugas. Pada penelitian ini fokus sikap yang diteliti yaitu terkait dengan sikap introvert.

Introvert

Manusia diciptakan dengan berbagai bentuk fisik dan harus & bentuk emosional yang ada. Emosional yang muncul pada diri seseorang dapat diamati, dirasakan, serta dapat diambil kesimpulan dari proses-proses yang dilalui termasuk dengan berasal proses berinteraksi. Memahami karakter sikap seseorang memang tidak dapat disimpulkan secara cepat melainkan dibutuhkan proses analisis dan dengan melalui pengamatan secara berulang-ulang guna memberikan pernyataan secara tepat. Salah satunya terkait sikap introversi atau introvert. Introvert merupakan sikap yang menunjukkan anti sosial, senang menyendiri, dan mengarahkan pengalamannya secara subjektif. Bagi Sharp (dalam Ahmadi 2019: 147) wujud introvert ialah wujud seorang yang mempunyai kemandirian dalam hidupnya serta membuktikan perilaku yang konservatif dan melaksanakan hal-hal yang sifatnya rutinitas. Seorang yang mempunyai jenis introvert cenderung buat menutup diri terhadap khalayak dengan harapan tidak mau seluruh suasana ataupun keadaan dalam jiwanya dikenal oleh orang lain. Seperti halnya teori Jung (dalam Ahmadi, 2019:148) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki sikap introvert lebih mengalahkan energinya kedalam. Artinya, segala sesuatu dimaknai oleh dirinya sendiri dan lebih introspektif. Sikap introvert ini seringkali menimbulkan berbagai macam menimbulkan berbagai macam spekulasi dari berbagai pihak diantaranya kecenderungan untuk diam yang menimbulkan pemikiran bagi orang lain bahwa kondisi yang dialami orang introvert mengandung arti kecewa, merenung, sedih, dan sebagainya. Jika menelaah secara rinci diamnya seorang yang memiliki sikap introvert tidak selalu dikarenakan sedang merasakan keadaan buruk melainkan sebagai bentuk keramahannya. Tentu hal ini seringkali menyebabkan kesalahfahaman dalam menilai seseorang baik dari segi positif dan negatifnya. Namun, sikap introvert walaupun berasal dari bawaan genetika tetapi

masih dapat untuk dirubah seiring berjalannya waktu bergantung kepada individu masing-masing. Akan tetapi, sikap introvert maupun ekstrovert tidak dapat dikatakan sebagai suatu sikap yang terbaik ataupun terburuk dalam diri manusia namun merupakan suatu tipe sikap yang berbeda sisi dengan ciri khas atau keunikan masing-masing didalamnya.

Sikap dan Fungsi Introvert Carl Gustav Jung

Sikap merupakan kajian yang berkaitan dengan psikologi dalam kepribadian manusia. Alwisol (2016:52) mengemukakan salah satu tipe sikap berdasarkan teori Carl Gustav Jung diantaranya sikap introvert. Adapun macam-macam fungsi yaitu pikiran, perasaan, penginderaan, intuisi (Jung dalam Hambali & Jaenudin 2013:74). Sehingga sikap dan fungsi introvert meliputi introvert - pikiran, introvert - perasaan, introvert - penginderaan, introvert - intuisi. Berikut merupakan penjabaran dari keempat macam introvert teori Carl Gustav Jung:

1. Tipe kepribadian introvert pikiran adalah sikap seseorang yang memiliki kecenderungan menutup diri dengan memberikan reaksi terhadap objek berdasarkan analisis mendalam pada dirinya atau memerhatikan segala sesuatu, menyimpulkan segala peristiwa berdasarkan interpretasi secara internal melalui fikirannya. Terlihat tidak fleksibel, dingin, arbiter, dan kejam.
2. Tipe kepribadian introvert perasaan merupakan sikap seseorang dalam menerima sesuatu dari luar cenderung untuk di analisis secara pribadi atau berdasarkan subjektivitas dirinya. Seseorang introvert perasaan memiliki tingkah laku yang ditonjolkan adalah diam, tidak banyak berargumentasi, sulit berkomunikasi dengan orang lain kecuali memiliki realitas subjektif (realitas berdasarkan pemikiran mereka), tampak egois dan acuh tak acuh, dingin, dan menjaga jarak dari diri mereka sendiri, sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain (menjaga jarak). Tipe ini juga tidak terlihat aktif namun ketika mendapatkan rangsangan dari luar cara menganalisis sebuah fakta luar cenderung menggunakan perasaan yang ada di dalam dirinya tanpa mempertimbangkan hal-hal luar yang mungkin dapat menjadi salah satu masukan guna menyimpulkan sesuatu karena ia mementingkan hal internal dari pada eksternal.
3. Tipe kepribadian introvert penginderaan merupakan reaksi seseorang yang melibatkan panca indera seperti meraba, mendengar, melihat, dan sebagainya yang memungkinkan untuk merespon rangsangan luar dari dalam tubuhnya. Panca Indera menjadi fungsi irasional karena melibatkan persepsinya dalam menanggapi sesuatu dari luar (Jung dalam Hambali & Jaenudin 2013:72). Biasanya pada ciri tersebut hilang

dalam diri mereka dengan sesuatu yang tidak menarik pada dunia sebagai perbandingannya. Pada introvert yang pengindraan ini seseorang cenderung memandang khalayak ataupun fakta luar merupakan sesuatu hal tidak menarik sehingga memiliki interpretasi tersendiri mengenai sesuatu dari luar atau dapat dikatakan berimajinasi yang terkadang tidak sesuai dengan fakta luar.

4. Tipe kepribadian introvert intuisi merupakan sikap seseorang yang memiliki persepsi secara subjektif yang cenderung alam tak sadarnya menghasilkan keputusan ataupun motivasi yang kuat dalam dirinya. Seseorang yang memiliki introvert tipe ini cenderung tidak mengetahui makna dari pemikirannya namun tetap memegang kuat segala pemikiran yang ada pada dirinya untuk dijadikan sebuah keputusan. Hambali & Jaenudin (2013:72) menyatakan bahwa seseorang yang melibatkan intuisi lebih menambahkan elemen yang dimunculkan pada alam bawah sadar untuk memberikan jawaban atau dorongan dirinya dalam bertindak. Hal inilah yang menjadikan seseorang yang memiliki introvert intuisi tidak dapat mengutarakan sesuatunya secara praktis namun memiliki gerak motivasi yang cukup kuat. Karakter ini biasanya paling menutup diri, menyendiri dan terkesan menjaga jarak, serta disalahpahami.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang dimana didalam penelitian menggunakan metode analisis deskriptif dalam penyampaian hasil analisisnya. Menurut Strauss dan Corbin (dalam Sujarweni, 2019:19) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah hasil penelitian tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi yang disebut juga dengan pengukuran.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi dengan memanfaatkan teori psikologi analisis kepribadian Carl Gustav Jung. Dalam penelitian ini, meneliti kepribadian introvert pada film *Better Days* 《少年的你》. Pokok utama pada penelitian ini yaitu kepribadian introvert yang dimiliki sang tokoh utama Chen Nian 陈念. Unsur unsur yang hanya berkaitan dengan manusia sebagai individu tersebut, dimana peneliti hanya dapat menganalisis dari sisi kepribadian individu sang tokoh utama. Pendekatan psikologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikoanalisis kepribadian Carl Gustav Jung.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:456). Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu karya sastra berupa film *Better Days* 《

少年的你》 yang dirilis pada tanggal 25 oktober 2019 dan memiliki durasi waktu 135 menit dan disutradarai oleh Derek Tsang 曾國祥 *céng guóxiáng* produser film ini adalah Xu Yuechen serta dirilis pada tahun 2019. Peneliti memilih sumber data yang valid untuk digunakan dalam film *Better Days* 《少年的你》 yang berupa kata-kata, beberapa kutipan dalam bentuk dialog antar tokoh, narasi, ekspresi mimik muka, serta tingkah laku yang berhubungan dengan emosi psikis yang dimiliki oleh sang tokoh utama Chen Nian dalam film *Better Days* 《少年的你》. Kedua, sumber data sekunder adalah jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan teori psikoanalitik Carl Gustav Jung, khususnya yang berkaitan dengan introvert, guna memperkuat keabsahan data penelitian. Film ini diadaptasi dari novel Jiu Yuexi "In Youth, Her Beauty". Data yang digunakan adalah fragmen film berupa dialog dan aksi karakter. Menurut Siswantoro (2014:73), alat penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti angket, wawancara, dan observasi. Namun, dalam penelitian sastra, peneliti adalah alat penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menjadi alat untuk mengumpulkan data berorientasi teks teks yang terdapat dalam cerita film *Better Days* Karya Derek Tsang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak dan teknik catat. Metode simak dilakukan pengamatan langsung dan bebas terhadap objek penelitian (film *Better Days*) dengan cara menonton berulang-ulang dan mengamati dengan teliti dialog-dialog serta adegan-adegan dalam film *Better Days*. Kemudian data yang diperoleh dari penyimakan dicatat sesuai dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dilakukannya pengkodean data dengan huruf dan simbol, contoh: (BD/D1/00:13:38 - 00:13:48). BD adalah singkatan dari judul film *Better Days*, lalu D1 merupakan data ke-1, sedangkan menit 00:13:38 merupakan awal durasi tokoh berbicara dan menit 00:13:48 merupakan akhir dari percakapan tokoh yang akan diteliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis konten. Menurut Endraswara (2013:160) teknik analisis konten ialah teknik analisis data yang digunakan untuk mengungkap pesan yang terdapat dalam karya sastra. Teknik analisis data dilakukan setelah data yang dibutuhkan terkumpul, setelah itu data dideskripsikan menurut tema yang diambil dalam penelitian, dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah memahami isi dari penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis film untuk mendeskripsikan bentuk kepribadian introvert tokoh Chen Nian dalam film *Better Days* 《少年的你》.

Urutan langkah yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Menganalisis dan mengidentifikasi data-data tentang kepribadian tokoh Bei Shang dalam film *Better Days* 《少年的你》 menggunakan kajian psikoanalisis Carl Gustav Jung
- 2) Mendeskripsikan data yang telah dianalisis.
- 3) Menyimpulkan berdasarkan hasil data yang diperoleh sesuai dengan deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sikap adalah kajian yang berkaitan dengan psikologi dalam kepribadian manusia. Alwisol (2016:52) mengatakan bahwa salah satu tipe sikap berdasarkan teori Carl Gustav Jung diantaranya adalah sikap introvert atau introversi. Peneliti menemukan tipologi kepribadian introvert tokoh Chen Nian menurut teori Carl Gustav Jung pada film *Better Days*.

- a. Tipe kepribadian introvert pikiran adalah sikap seseorang yang memiliki kecenderungan menutup diri dengan memberikan reaksi terhadap objek berdasarkan analisis mendalam pada dirinya atau memerhatikan segala sesuatu, menyimpulkan segala peristiwa berdasarkan interpretasi secara internal melalui fikirannya. Terlihat tidak fleksibel, dingin, arbiter, dan kejam. Berikut merupakan cuplikan dari beberapa percakapan tokoh Chen Nian yang termasuk dalam introvert-fikiran.

Wei Lai: 放學以後要不要一起做作業? 真的不行嗎? (*Fàngxué yǐhòu yào bù yào yìqǐ zuò zuò yè? Zhēn de bù xíng ma?*)

Chen Nian :

Wei Lai : 我有好幾個英文問題都想向妳請教呢。 (*Wǒ yǒu hǎojiǔ gè yīngwén wèntí dōu xiǎng xiàng nǚ qǐngjiào ne.*)

Chen Nian : 我沒時間。 (*Wǒ méi shíjiān*)

Wei Lai : Apakah kamu ingin bergabung dengan grup studi kami? Sungguh tidak ingin?

Chen Nian : (menolak dengan menggelengkan kepala)

Wei Lai : Saya ingin menanyakan beberapa pertanyaan dalam Bahasa Inggris.

Chen Nian : Saya tidak punya waktu.

(BD/D1/00:13:38 - 00:13:48)

Data (1) menunjukkan bahwa Chen Nian menolak ajakan Wei Lai untuk bergabung dengan kelompok belajarnya. Akan tetapi Wei Lai terus menanyakan dan ingin mendekat kepada Chen Nian agar menerima ajakannya untuk belajar bersama. Respon yang dikeluarkan oleh Chen Nian dikarenakan dia masih memikirkan kejadian temannya yang bunuh diri disebabkan oleh tekanan yang diberikan oleh Wei Lai. Dia tidak ingin menjadi korban berikutnya. Hal yang dilakukan Chen Nian termasuk dalam introvert-fikiran karena sebelum bertindak memikirkan terlebih dahulu dampak yang diperoleh. Jung mengatakan bahwa ciri kepribadian introvert-fikiran adalah orang yang emosinya datar, memberi jarak dirinya terhadap orang lain (dalam Alwisol, 2019:52)

Bei Shan : 妳要是付一點錢的話, 我可以考慮保護妳。 (*Nǚ yàoshi fù yīdiǎn qián dehuà, wǒ kěyǐ kǎolǚ bǎohù nǚ.*)

Chen Nian : 你連你自己都保護不了。 (*Nǐ lián nǐ zìjǐ dōu bǎohù bùliǎo.*)

Bei Shan : Jika kamu membayarku, aku bisa memberimu perlindungan.

Chen Nian : Kamu bahkan tidak bisa melindungi diri sendiri.

(BD/D2/00:22:55 - 00:23:00)

Data (2) menunjukkan bahwa Chen Nian bersikap acuh terhadap tawaran yang diberikan oleh Bei Shan. Tawaran untuk memberikan perlindungan agar Chen Nian tidak mengalami perundungan oleh teman-temannya ditolaknya dengan merendahkan kemampuan Bei Shan. Sikap Chen Nian menunjukkan bahwa dia memiliki pemikiran rasional akan kemampuan seseorang terhadap hal yang ditawarkan. Sehingga data tersebut termasuk dalam introvert-fikiran karena Chen Nian memiliki sikap sombong dan merendahkan kemampuan Bei Shan dalam melindungi dirinya.

Bei Shan : 妳叫什麼啊? (*Nǚ jiào shénme a?*)

Chen Nian :

Bei Shan : 都親過了還不好意思說呀! (*Dōu qīnguòle hái bù hǎoyìsi shuō ya!*)

Bei Shan : Siapa namamu?

Chen Nian :

Bei Shan : Aku sudah menciummu, jadi kamu malu untuk mengatakannya!

(BD/D3/00:24:16 - 00:24:22)

Data (3) menunjukkan bahwa Chen Nian yang mengacuhkan pertanyaan Bei Shan, dapat diketahui dengan Chen Nian tidak menjawab pertanyaan dan bersikap acuh sambil terus berjalan mendahului Bei Shan. Hal tersebut didasari karena Chen Nian baru bertemu dengan Bei Shan. Sehingga sikap Chen Nian terkesan sombong dan dingin karena tidak menjawab pertanyaan dari Bei Shan.

Bei Shan : 跟男朋友吵架了? (*Gēn nán péngyǒu chǎojiàle?*)

Chen Nian :

Bei Shan : 有男朋友還來我們家啊? (*Yǒu nán péngyǒu hái lái wǒmen jiā a?*)

Bei Shan : Apakah kamu berkelahi dengan pacarmu?

Chen Nian :

Bei Shan : Mengapa datang kesini jika kamu memilikinya?

(BD/D4/00:29:19 - 00:29:30)

Data (4) menunjukkan bahwa Chen Nian tidak menjawab pertanyaan Bei Shan. Chen Nian enggan menjelaskan permasalahan yang sedang dihadapinya, dia malah mematikan telepon selulernya agar tidak berbunyi. Hal yang dilakukannya membuat Bei Shan salah mengartikan respon yang diberikan Chen Nian sehingga merasa tersinggung. Ciri dari tokoh Chen Nian yang tidak terbuka dalam masalahnya dan menyebabkan kesalahpahaman merupakan introvert-fikiran. Menurut Jung (dalam Hambali & Jaenudin, 2013:72) mengatakan bahwa fikiran menjadi fungsi rasional dalam diri seorang introvert dikarenakan terlibat dalam suatu keputusan yang mana akan dikelola secara logis.

- b. Tipe kepribadian introvert perasaan merupakan sikap seseorang dalam menerima sesuatu dari luar cenderung untuk di analisis secara pribadi atau berdasarkan subjektivitas dirinya. Seseorang introvert perasaan memiliki tingkah laku yang ditonjolkan adalah diam, tidak banyak

berargumen, sulit berkomunikasi dengan orang lain kecuali memiliki realitas subjektif (realitas berdasarkan pemikiran mereka), tampak egois dan acuh tak acuh, dingin, dan menjaga jarak dari diri mereka sendiri, sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain (menjaga jarak). Tipe ini juga tidak terlihat aktif namun ketika mendapatkan rangsangan dari luar cara menganalisis sebuah fakta luar cenderung menggunakan perasaan yang ada di dalam dirinya tanpa mempertimbangkan hal-hal luar yang mungkin dapat menjadi salah satu masukan guna menyimpulkan sesuatu karena ia mementingkan hal internal dari pada eksternal. Berikut merupakan introvert perasaan.

Preman : 妳是真想讓他死啊? 親不親? (*Nǚ shì zhēn xiǎng ràng tā sǐ a? Qīn bù qīn?*)

Chen Nian :

Preman : 快點的。(*Kuài diǎn de.*)

Chen Nian :

Preman : 親了! (*Qīnle!*)

Preman : Apakah kamu benar-benar ingin dia mati? Berciuman atau tidak?

Chen Nian :

Preman : Cepatlah!

Chen Nian :

Preman : Ciuman!

(BD/D5/00:19:20 - 00:19:35)

Menurut Jung (dalam Alwisol, 2019:53) mengatakan bahwa seseorang dengan tipe kepribadian introvert-perasaan biasanya mengalami emosional yang kuat tetapi menunjukkan ciri yang enggan terbuka dengan orang lain dan mengekspresikan perasaannya. Data (5) menunjukkan kejadian ketika Chen Nian dihadapkan dengan preman yang memukuli Bei Shan, laki-laki yang tidak dikenalnya. Para preman tersebut marah karena Chen Nian ikut campur urusan mereka dengan Bei Shan. Chen Nian dipaksa untuk mencium Bei Shan untuk menyelamatkannya. Gejolak emosi yang dirasakan Chen Nian membuatnya mencium Bei Shan tanpa adanya perasaan apapun. Ini termasuk dalam introvert-perasaan dikarenakan munculnya emosi yang kuat dalam diri Chen Nian sehingga membuatnya mengekspresikan perasaannya lewat tindakan tidak melalui kata-

kata dan tanpa mempertimbangan apapun. Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Jung (dalam Hambali & Jaenudin, 2013:72) bahwa perasaan merupakan proses evaluasi secara sadar baik itu nilai yang disukai maupun tidak disukai.

Polisi : 我看過那個影片了。為什麼不報警?
(*Wǒ kànguò nàgè yǐngpiànle. Wèishéme bù bàojǐng?*)

Chen Nian : 不想影響高考。之前不是報過了。
。可以高考之後再說嗎? (*Bùxiǎng yǐngxiǎng gāokǎo. Zhīqián bùshì bàoguòle. Kěyǐ gāokǎo zhīhòu zàishuō ma?*)

Polisi : Saya telah menonton video itu. Mengapa tidak memanggil polisi?

Chen Nian : Tidak ingin mempengaruhi ujian masuk perguruan tinggi. Saya sudah mengajukan keluhan sebelumnya. Bisakah kita membicarakannya setelah ujian masuk perguruan tinggi?
(BD/D6/01:24:43-01:25:04)

Berdasarkan data (6) tersebut polisi datang menemui Chen Nian untuk mengkonfirmasi kasus yang terjadi. Chen Nian tidak banyak berargumentasi akan tetapi berusaha untuk bersikap kooperatif kepada polisi. Akan tetapi, Chen Nian meminta waktu untuk menjelaskannya dan membicarakan kasus mengenai video perundungan yang dilakukan Wei Lai terhadap dirinya setelah ujian masuk perguruan tinggi selesai. Karena Chen Nian lebih mementingkan urusan pribadinya agar tidak mengganggu saat proses belajar untuk ujian masuk perguruan tinggi tersebut. Hal ini terkesan bahwa Chen Nian menjarakkan diri dari kasus yang ada. Maka data (6) termasuk kedalam introvert-perasaan karena perilaku yang dilakukan oleh Chen Nian sesuai dengan yang dikatakan oleh Jung yaitu, sikap seseorang dalam menerima sesuatu dari luar cenderung untuk di analisis secara pribadi atau berdasarkan subjektivitas dirinya (dalam Hambali & Jaenudin, 2013:72).

- c. Tipe kepribadian introvert penginderaan merupakan reaksi seseorang yang melibatkan panca indera seperti meraba, mendengar, melihat,

dan sebagainya yang memungkinkan untuk merespon rangsangan luar dari dalam tubuhnya. Panca Indera menjadi fungsi irasional karena melibatkan persepsinya dalam menanggapi sesuatu dari luar (Jung dalam Hambali & Jaenudin 2013:72). Biasanya pada ciri tersebut hilang dalam diri mereka dengan sesuatu yang tidak menarik pada dunia sebagai perbandingannya. Pada introvert yang penginderaan ini seseorang cenderung memandang khalayak ataupun fakta luar merupakan sesuatu hal tidak menarik sehingga memiliki interpretasi tersendiri mengenai sesuatu dari luar atau dapat dikatakan berimajinasi yang terkadang tidak sesuai dengan fakta luar. Adapun cuplikan dari introvert-penginderaan adalah sebagai berikut.

Bei Shan : 去哪兒? (*Qù nǎ'ér?*)

Chen Nian : 隨便。(*Suíbiàn.*)

Bei Shan : Kemana?

Chen Nian : Terserah.

(BD/D7/00:27:09 - 00:27:11)

Data (7) menunjukkan kejadian Chen Nian yang sedang berjalan dan memikirkan perundungan yang dilakukan oleh teman-temannya, kemudian muncul Bei Shan dengan motornya dan mengklakson. Sehingga Chen Nian dengan reflek mundur, dan menghentikan langkahnya. Lalu Chen Nian sadar akan kedatangan Bei Shan dan berbegas naik ke motor Bei Shan. Kata yang diucapkan oleh Chen Nian diartikan oleh Bei Shan bahwa dia sedang dalam masalah dan sedang membutuhkan teman. Maka, data tersebut termasuk dalam introvert-penginderaan karena indera yang digunakan adalah indra pendengaran. Pada saat klakson dibunyikan Chen Nian dalam keadaan sedang memikirkan suatu masalah dan dalam imajinasinya sendiri, Chen Nian tetap merespon pertanyaan dari Bei Shan tetapi hanya dengan satu kata.

Wei Lai : 欸，妳確定妳不要錢嗎? (*Āi, nǚ quèdìng nǚ bù yào qián ma?*)

Chen Nian :

Wei Lai : 妳也可以幫妳媽把債還了。妳也可以幫妳媽把債還了。這樣妳就不用東躲西藏見不得人了。(*Nǚ yě kěyǐ bāng nǚ mā bǎ zhài*

háile. Nǐ yě kěyǐ bāng nǐ mā bǎ zhài háile. Zhèyàng nǐ jiù bù yòng dōng duǒ xī cáng jiàn bù dé rénle.)

Wei Lai : Hei, apa kamu yakin tidak menginginkan uang?

Chen Nian :

Wei Lai : Saya akan merasa lebih baik jika kamu menerima beberapa. Kamu bisa menghapus hutang ibumu. Lalu kalian berdua bisa berhenti bersembunyi dan hidup bermartabat.

(BD/D8/01:41:48-01:41:57)

Pada data (8) terjadi situasi dimana Wei Lai yang mendatangi Chen Nian untuk tidak melaporkannya lebih lanjut agar kasus perundungan yang melibatkan Wei Lai tidak diperdalam oleh polisi. Wei Lai memberikan pilihan untuk memberi Chen Nian uang agar menutup kasus tersebut. Akan tetapi, Chen Nian tidak tertarik dan mengabaikan permintaan dari Wei Lai. Chen Nian tidak setuju mendengar perkataan Wei Lai yang terkesan bahwa dengan uang semua masalah bisa selesai kemudian memberikan respon yang tidak disadarinya, yaitu dengan mendorong Wei Lai sehingga terjatuh menggelinding sampai ujung anak tangga. Tindakan Chen Nian merupakan respon dari sikap dia akan hal yang tidak menarik pada dunia sebagai perbandingannya. Sehingga termasuk dalam introvert-penginderaan karena indera yang digunakan adalah indra peraba. Chen Nian mendorong Wei Lai karena memandang bahwa uang sesuatu hal tidak menarik sehingga memiliki interpretasi tersendiri.

- d. Tipe kepribadian introvert intuisi merupakan sikap seseorang yang memiliki persepsi secara subjektif yang cenderung alam tak sadarnya menghasilkan keputusan ataupun motivasi yang kuat dalam dirinya. Seseorang yang memiliki introvert tipe ini cenderung tidak mengetahui makna dari pemikirannya namun tetap memegang kuat segala pemikiran yang ada pada dirinya untuk dijadikan sebuah keputusan. Hambali & Jaenudin (2013:72) menyatakan bahwa seseorang yang melibatkan intuisi lebih menambahkan elemen yang dimunculkan pada alam bawah sadar untuk memberikan jawaban atau dorongan dirinya dalam bertindak. Hal inilah yang menjadikan seseorang yang memiliki introvert intuisi tidak dapat mengutarakan

sesuatunya secara praktis namun memiliki gerak motivasi yang cukup kuat. Karakter ini biasanya paling menutup diri, menyendiri dan terkesan menjaga jarak, serta disalahpahami. Berikut adalah percakapan tokoh Chen Nian yang termasuk dalam tipe kepribadian introvert intuisi.

Wei Lai : 別瞎說! 陳念才沒有那麼小氣, 她是一個好人, 對同學特別地好, 是不是啊, 陳念? (*Bié xiāshuō! Chénniàn cái méiyǒu nàme xiǎoqì, tā shì yīgè hǎorén, duì tóngxué tèbié dì hǎo, shì bùshì a, chén niàn?*)

Chen Nian :

Wei Lai : 欸, 看這邊, 給妳拍張照吧! (*Āi, kàn zhè biān, gěi nǐ pāi zhāng zhào ba!*)

Chen Nian :

Wei Lai : Jangan bicara omong kosong! Chen Nian tidak pelit. Dia adalah orang yang baik dan memperlakukan teman sekelasnya dengan sangat baik, benar tidak Chen Nian?

Chen Nian :

Wei Lai : Hei, lihat di sini, aku ambil fotomu!

Chen Nian :

(BD/D9/00:13:52 - 00:14:13)

Data (9) menunjukkan Chen Nian yang sedang didekati oleh Wei Lai karena ingin menjadi temannya. Akan tetapi Chen Nian berusaha menghindar darinya karena Wei Lai merupakan pelaku yang menyebabkan temannya bunuh diri, yaitu Hu Xiaodie. Ketika Wei Lai mengatakan akan mengambil foto Chen Nian, muncul gambaran akan kejadian temannya, yakni Hu Xiaodie sebelum meninggal yang sebelumnya menjadi korban perundungan yang disebabkan oleh Wei Lai. Chen Nian memiliki intuisi untuk menghindar dari Wei Lai karena memiliki intuisi yang buruk terhadap pendekatan yang dilakukan. Sehingga data ini termasuk dalam introvert-intuisi dibuktikan dengan Chen Nian sangat menjaga jarak kepada kelompok Wei Lai.

Chen Nian : 看不出。(*Kàn bù chū.*)

Polisi : 中間那張為什麼看那麼快? (*Zhōngjiān nà zhāng wèishéme kàn nàme kuài?*)

Chen Nian : Tidak dapat dikenali.

Polisi : Mengapa melihat yang di tengah begitu cepat?

(BD/D10/01:44:46 - 01:44:48)

Data (10) menjelaskan kejadian bahwa Chen Nian yang sedang diinterogasi sebagai tersangka oleh polisi terkait meninggalnya salah satu temannya. Chen Nian sedang ditunjukkan beberapa foto korban yang diantaranya yaitu temannya. Akan tetapi disaat menuju bagian tengah Chen Nian mempercepat gerakannya. Hal tersebut dilakukannya karena mengalami gambaran tentang kejadian sebelum temannya meninggal. Chen Nian menutup dirinya dan menjaga jarak dari pertanyaan polisi yang menginterogasinya. Sehingga data (10) termasuk dalam kategori introvert-intuisi.

Jung membagi dua faktor yang mempengaruhi kepribadian (dalam Hartati, dkk, 2004: 171-177), yaitu faktor genetik dan faktor lingkungan. Oleh karena itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh utama Chen Nian dalam film *Better Days* pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

Faktor Genetik

Menurut sjarkawi (2008:15) menyatakan bahwa faktor genetik atau bawaan ialah faktor internal. Faktor genetis merupakan faktor yang berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari kedua orang tuanya. Berikut faktor genetik yang terdapat pada tokoh Chen Nian.

Chen Nian : 我媽說，當大人就一點好記性會變差，所以什麼事都不用往心裡去反正都會忘了的，但是從來沒有一節課教會我們如何變成大人。(Wǒ mā shuō, dāng dàrén jiù yīdiǎn hǎo jì xìng huì biàn chà, suǒyǐ shénme shì dōu bù yòng wǎng xīnlǐ qù fǎnzhèng dūhuì wàngle de, dànshì cónglái méiyǒu yījié kè jiàohuì wǒmen rúhé biàncéng dàrén.)

Chen Nian : Ibu saya berkata bahwa, keuntungan menjadi dewasa adalah mulai melupakan beberapa hal, jadi saya tidak perlu khawatir tentang apa pun, tetapi tidak pernah ada pelajaran yang mengajarkan kita bagaimana menjadi dewasa.

(BD/D11/00:42:29-00:42:46)

Hal tersebut dijelaskan bahwa Chen Nian mengingat ajaran yang ibunya berikan. Bahwa jangan khawati jika bertambah dewasa karena saat dewasa kita sering melupakan beberapa hal (pelupa). Dengan masalah yang dialami Chen Nian yang dapat menguatkan dia adalah kata-kata dari ibunya. Apa yang sudah diajarkan ibunya dapat menjadi faktor yang menyebabkan dia kuat dalam menjalani hidupnya.

Chen Nian : 妳相信我嗎? (Nǐ xiāngxìn wǒ ma?)

Ibu Chen Nian : 相信。我女兒我怎麼不相信啊?

(Xiāngxìn. Wǒ nǚ'ér wǒ zěnmē bù xiāngxìn a?)

Chen Nian : Ibu, apakah kamu percaya padaku?

Ibu Chen Nian : Tentu. Pasti saya mempercayai gadis kecilku.

(BD/D12/01:16:15-01:16:20)

Pada data (12) adalah faktor genetik yang diturunkan kepada Chen Nian yaitu kepercayaan diri. Ibu Chen Nian percaya kepada anaknya bahwa dia akan mencapai cita-citanya. Dengan dukungan dari sang ibu membuatnya berkeyakinan akan rencananya untuk membahagiakan ibunya ketika dia lulus ujian masuk universitas. Dukungan moril dari ibunya membuatnya memiliki tujuan hidup yang kuat.

Faktor genetik yang mempengaruhi kepribadian introvert tokoh Chen Nian dalam film *Better Days* yaitu dari karakteristik sang ibu yang lemah, baik hati, dan perhatian. Hal tersebut yang membuat Chen Nian memiliki karakter kepribadian introvert.

Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan faktor eksternal atau faktor yang terdapat di luar pribadi manusia. Menurut Hamim R (2012:112) berpendapat bahwa faktor eksternal adalah pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga, hingga pengaruh dari berbagai media audiovisual seperti televisi, VCD dan media cetak seperti koran, majalah, dan lain sebagainya.

Ibu Chen Nian : 我知道我這個媽不怎麼樣。

(Wǒ zhīdào wǒ zhège mā bù zě me yàng.)

Ibu Chen Nian : Saya tahu saya bukan ibu yang baik.

(BD/D11/00:16:38-00:16:40)

Maksud dari sang Ibu berkata demikian adalah karena membiarkan Chen Nian harus hidup di lingkungan yang tidak layak. Dia harus berjuang sendiri karena ibunya yang sibuk bekerja. Chen Nian harus bersembunyi karena ibunya dikejar-kejar oleh rentenir. Tetapi Chen Nian tidak menyusahkannya, karena lingkungan yang mengharuskannya untuk berjuang.

哇塞，你看這個。“況且妳女兒還在上學一旦訴至法庭，大家臉上都不好看” (Wasāi, nǐ kàn zhège. “Kuàngqiě nǐ nǚ’ér hái zài shàngxué yīdàn sù zhì fǎtīng, dàjiā liǎn shàng dū bù hǎokàn”)

Lihat ini. Putrimu masih di sekolah. Itu akan jelek jika kita membawanya ke pengadilan.

(BD/D14/00:25:48-00:25:56)

Pada data (14) menjelaskan kondisi saat berita yang tersebar ketika Chen Nian berada di sekolahnya. Lingkungan di sekolahnya mengucilkannya karena ibunya yang tidak dapat ditemui oleh para rentenir. Dia yang menjadi sasarannya, sehingga teman-temannya membicarakannya.

Faktor lingkungan yang mempengaruhi kepribadian introvert tokoh Chen Nian dalam film *better Days* adalah dari lingkungan tumbuh kembangnya. Dia dibesarkan oleh seorang ibu yang mandiri, sibuk dengan urusan pekerjaannya karena menghidupi Chen Nian seorang diri. Sehingga Chen Nian hidup tanpa seorangpun yang mengerti jalan pikirannya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa didalam film *Better Days* terdapat empat kepribadian introvert yang ditemukan pada tokoh Chen Nian, yaitu kepribadian introvert pikiran, kepribadian introvert perasaan, kepribadian introvert pengindraan, kepribadian introvert intuisi.

Tokoh Chen Nian memenuhi kriteria kepribadian introvert, yaitu (1) introvert pikiran, karena karakter Chen Nian hanya mengikuti pikiran-pikirannya sehingga terkesan misterius. Kepribadian introvert pikiran Chen Nian yaitu memikirkan segala sesuatu yang akan menjadi keputusannya. Chen Nian sering berfikir logis terhadap permasalahan yang terjadi dan terkesan diam ketika terdapat sesuatu yang menurutnya tidak perlu jawaban. Chen Nian memiliki kepribadian yang tergolong sedikit berbicara, dan ketika berbicara pasti hanya yang penting

saja. (2) introvert perasaan, karena karakter Chen Nian dalam mengambil keputusan mementingkan perasaannya tanpa mempertimbangkan hal-hal luar yang mungkin dapat menjadi salah satu masukan guna menyimpulkan sesuatu karena ia mementingkan hal internal dari pada eksternal. Kepribadian introvert perasaan yang dimiliki Chen Nian adalah dengan tidak banyak berargumen. Gejala dari perasaan takut, kecewa, dan marah diungkapkannya dengan datar. Dampak dari perilakunya tersebut menimbulkan berbagai arti lain, sehingga membuatnya terkesan menjaga jarak dan sulit untuk diprediksi. (3) introvert pengindra, karena karakter Chen Nian dalam kepribadiannya melibatkan panca indera seperti meraba, mendengar, melihat, dan sebagainya yang memungkinkan untuk merespon rangsangan luar dari dalam tubuhnya. Kepribadian introvert pengindraan, Chen Nian memiliki sifat yang mandiri sehingga apapun yang dilakukannya saat berjalan untuk mencapai tujuan harus tercapai. Kata atau ucapan yang dikatakan oleh orang disekitarnya tidak dihiraukannya karena dia mendengarkan sesuatu fakta luar merupakan sesuatu hal yang tidak menarik sehingga memiliki interpretasi tersendiri mengenai sesuatu hal atau dapat dikatakan berimajinasi yang terkadang tidak sesuai dengan fakta luar. (4) introvert intuisi, karena karakter Chen Nian tidak mengetahui makna dari pemikirannya namun tetap memegang kuat segala pemikiran yang ada pada dirinya untuk dijadikan sebuah keputusan. Chen Nian sangat pemikir dan teliti. Sehingga apapun yang menjadi keputusannya harus dipikirkan dahulu. Termasuk ketika dia ditawarkan oleh Wei Lai untuk belajar bersama, Chen Nian merasa ada sesuatu yang menjadi maksud tersembunyi dibalik tawaran itu. Maka, Chen Nian menolaknya dengan tegas. Chen Nian berpegang pada intuisinya tanpa tahu apa yang sebenarnya akan terjadi.

Ditemukan juga faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian tokoh Chen Nian antara lain adalah faktor genetik dan faktor lingkungan. Faktor tersebut yang juga mendukung adanya kepribadian introvert dalam diri Chen Nian.

Saran

Penelitian kepribadian psikoanalisis yang berfokus pada teori yang disampaikan oleh Carl Gustav Jung harus menyesuaikan terlebih dahulu terhadap karakter yang dominan muncul dalam film *Better Days*. Sehingga dalam memahami penelitian terkait sikap perlu secara matang untuk memahami teori yang akan digunakan dan diperlukannya penyesuaian dengan objek yang akan dikaji.

Bagi pembaca, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan tentang sikap yang terdapat pada manusia

yaitu sikap introvert dengan kajian teori Carl Gustav Jung. Sehingga diharapkan pembaca dapat mengetahui beberapa sikap yang sering timbul pada seseorang yang memiliki sikap introvert dan makna-makna didalamnya. Kedua, bagi peneliti lainnya, diharapkan pada penelitian ini bisa menjadi referensi untuk mengkaji objek penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perspektif psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Anas. 2011. "Cerita Rakyat Pulau Raas dalam Konteks Psikoanalisis Carl G. Jung". *Jurnal Unair*. Vol. 24 (2).
- Ahmadi, Anas. 2019. *Metode Penelitian Sastra: Perspektif Monodisipliner dan Interdisipliner*. Gresik: Penerbit Grafiti.
- Ahmadi, A. 2019. *Psikologi Jungian, Film, Sastra, Archetype, Anima/Animus, Ekstrovert/Introvert*. Mojokerto: Temalitera.
- Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Alwisol. 2019. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Dimantara, Febby Eka. 2017. *Tipologi kepribadian tokoh Kiyoshi Mitarai Dalam Novel Tokyo Zodiac Murder Karya Soji Shimada (pendekatan Psikologi Myer Briggs)*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Surabaya. Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang, Universitas Negeri Surabaya.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Endraswara, S. 2013. *Sosiologi Sastra: Studi Teori dan Interpretasi*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Endraswara, Suwardi. (2016). *Sastra Ekologis Teori dan Praktik Pengkajian*. Yogyakarta: CAPS.
- Endraswara, S. (2013). *Teori kritik sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center Academic Publishing Service).
- Erlina, Y., Ani R., dan Budhi, S. 2016. *Kajian psikologi sastra, nilai pendidikan, dan relevansinya sebagai materi ajar sastra di SMA pada novel Ayah Menyayangi Tanpa Akhir karya Kirana Kejora*. *Jurnal Basastra*, 4(1), 203-216. Retrieved from http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/9983
- Hambali, Adang dan Ujam Jaenudin. 2013. *Psikologi Kepribadian Lanjutan: Studi Atas Teori Dan Tokoh Psikologi Kepribadian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hartati, Netty. Dkk. 2004. *Islam dan Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jung, C. G. 1966. *Two Essays in Analytical Psychology*. New York: Princeton University Press.
- Jung, C.G. 1989. *Memperkenalkan Psikoanalitis*. Terj. Jakarta: Gramedia.
- Mar'at, S., & Kartono, L.I. 2006. *Perilaku manusia (pengantar singkat tentang psikologi)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Matthew, H.O. 2013. *Pengantar teori-teori kepribadian*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Mayasari, H. Tri. 2010. "Ekstraversi dan Introversi Pada Tokoh dalam Novel Layang-Layang Terakhir Karya Hery Sunarsono: Tinjauan Psikologi Carl Gustav Jung". Skripsi. Tidak diterbitkan. Surabaya. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Surabaya.
- Miftahul, Janah. 2020. "Tipologi Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Introver Karya M.F. Hazim: Kajian Psikologi Analitik Carl Gustav Jung". S1 Thesis, Universitas Mataram. Retrieved from <http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/18186>
- Moleong, L. 2011. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, Redyanto. 2010. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang : Fasindo.
- Umatjina, Nur Intan Pendjas Sani. 2020. *Introversi Tokoh Utama Jiang Chen (江晨) Dalam Film A Love So Beautiful (致我们单纯的小美好) Karya Yang Long (杨龙) Kajian Psikoanalisis Carl Gustav Jung*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Surabaya. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Surabaya.

Priandhita, D.N. 2011. *Kepribadian Ekstraversi Tokoh Utama Kirana Dalam Novel Kirana Cinta Karya Anjar Anastasia* (Teori Kepribadian Carl Gustav Jung). Skripsi. Tidak diterbitkan. Surabaya. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Surabaya.

Sabri, A. 2006. *Pengantar psikologi umum dan perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

Savitri, Norma. 2020. *Sikap Introvert Pada Tokoh Sawako Kuronuma Dalam Film Kimi Ni Todoke Karya Naoto Kumazawa Dengan Teori Carl Gustav Jung*. (<http://repository.unsada.ac.id/1807/>)

Septiarini, T., & Sembiring, R.H. 2017. *Kepribadian tokoh dalam novel Mencari Perempuan yang Hilang* (kajian psikoanalisis Carl Gustav Jung). *Lingua*, 12(2), 79-89. doi: <http://dx.doi.org/10.18860/ling.v12i2.4279>

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, W. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Suryabrata, S. 2013. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Ismawati, E. 2013. *Pengajaran sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Rahmawati, D.L. 2013. *Dinamika kepribadian tokoh utama novel Hubbu karya Mashuri berdasarkan perspektif Jung*. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1(2), 207-212. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/jph/article/view/4054> (diakses pada tanggal 15 November 2021)

(<https://baike.baidu.com/item/少年的你/2021>) (diakses pada tanggal 10 November 2021)

(<https://www.houstonchronicle.com/entertainment/movies/article/Better-Days-banned-by-the-Chinese-14810154.php>) (diakses pada tanggal 10 November 2021)